



ANALISIS KESESUAIAN MODUL UJI COBA BAHASA JEPANG KELAS X SMA TARUNA NUSANTARA DENGAN SILABUS BAHASA JEPANG KURIKULUM 2013

M. Afhiyan Arisman, Dyah Prasertiani, Andy Moorad Oesman✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2017

Disetujui Desember 2017

Dipublikasikan Maret 2018

Keywords:

Module book, Japanese, 2013 curriculum, Taruna Nusantara

Abstrak

Dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal, bahan ajar diperlukan sebagai pedoman dalam pengajaran, sebagai penyampaian materi bagi guru maupun sebagai bahan pembelajaran mandiri oleh siswa. Dan bahan ajar tersebut perlu diperiksa kesesuaiannya dengan kurikulum yang sedang berlaku. Begitu pula dengan modul mandiri versi uji coba bahasa Jepang kelas X yang ditulis oleh guru dan digunakan di SMA Taruna Nusantara. Buku tersebut belum sempat diuji kesesuaiannya dengan silabus bahasa Jepang kurikulum 2013. Karena itu penelitian ini menjelaskan mengenai analisis kesesuaian modul uji coba bahasa Jepang kelas X yang digunakan di SMA Taruna Nusantara Magelang dengan silabus bahasa Jepang Kurikulum 2013. Dalam penelitian kualitatif evaluatif ini, 6 Kompetensi Dasar(KD) yang terdapat dalam silabus bahasa Jepang kurikulum 2013 digunakan sebagai pedoman rubrik penilaian kesesuaian konten materi buku modul uji coba kelas X bahasa Jepang SMA Taruna Nusantara. Hasil yang ditemukan adalah buku modul sudah baik karena terdapat 3 bab yang sesuai dengan KD, dan 1 bab yang tidak sesuai dengan KD dikarenakan terdapat kekurangan materi yang disampaikan. Namun terdapat 2 materi yang terdapat dalam KD tetapi tidak tersedia dalam modul. Oleh karena itu, akan lebih baik lagi bila buku modul uji coba bahasa Jepang kelas X SMA Taruna Nusantara ini diperiksa kembali kesesuaiannya dan ditambahkan sehingga menjadi sesuai dengan silabus bahasa Jepang Kurikulum 2013.

Abstract

In the learning process on formal education institutions, teaching materials are needed as guidance in teaching, as the delivery of materials for teachers and as independent learning materials by students. And the teaching materials need to be checked for the compatibility with the current curriculum. Similarly, the self-contained module trial version of the Japanese language class for 1st grader written by the teacher and used in Taruna Nusantara High School. The book has not been tested yet in conformity with the Japanese syllabus of the 2013 curriculum. Therefore this research explains the analysis of the compatibility of the 1st grader Taruna Nusantara High School trial version Japanese module book with the Japanese syllabus Curriculum 2013. In this qualitative evaluative study, 6 Basis Competencies (KD) contained in the Japanese syllabus of the 2013 curriculum is used as a guidance rubric for compatibility assessment of the material content of the 1st grader Taruna Nusantara High School trial version Japanese module book. The results found are module books are good because there are 3 chapters that match the KD, and 1 chapter that is not in accordance with KD due to lack of material delivered. However there are 2 materials contained in KD but not available in the module. Therefore, it would be better if the 1st grader Taruna Nusantara High School trial version Japanese module book is checked again suitability and added to be in accordance with the syllabus of the Japanese Curriculum 2013.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Jepang di SMA memiliki tujuan mempersiapkan siswa untuk menghadapi era globalisasi, agar siswa dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang secara aktif. Selain itu, juga ditujukan untuk dapat membantu siswa apabila akan meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan memanfaatkan bahasa Jepang.

Penggunaan buku modul dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat membantu siswa dalam mempelajari apa yang diajarkan oleh guru. Begitu pula dalam mata pelajaran bahasa Jepang di SMA, buku modul dibutuhkan bagi siswa sebagai alat bantu dalam berlatih bahasa Jepang baik dalam kelas maupun di luar kelas. Sedangkan bagi guru, buku modul bahasa Jepang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penyampaian materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam penyusunan sebuah buku modul untuk digunakan dalam pembelajaran formal di kelas maka perlu disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku. Begitu pula dalam penyusunan buku modul bahasa Jepang, buku modul harus disesuaikan terlebih dahulu dengan kurikulum yang saat ini, yakni kurikulum 2013.

Sejak diberlakukannya kurikulum 2013 sampai saat ini belum tersedia buku modul yang resmi diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dengan berpedoman pada kompetensi-kompetensi dalam silabus bahasa Jepang kurikulum 2013. Sehingga beberapa guru di SMA membuat buku modul mandiri sebagai pedoman dalam menyampaikan materi kepada siswa di dalam kelas.

Begitu pula yang terjadi pada SMA Taruna Nusantara, guru pengampu mata pelajaran bahasa Jepang menyusun secara mandiri buku modul uji coba bahasa Jepang untuk kelas X sebagai pedoman siswa dan guru untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar. Namun, buku modul uji coba bahasa Jepang tersebut belum diketahui kesesuaiannya dengan kurikulum 2013 yang digunakan saat ini.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis berpendapat bahwa perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengukur kesesuaian buku modul uji coba bahasa Jepang dengan silabus bahasa Jepang kurikulum 2013 dengan mengambil judul "Analisis Kesesuaian Buku Modul Uji Coba Bahasa Jepang Kelas X SMA Taruna Nusantara dengan Silabus Bahasa Jepang Kurikulum 2013".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1). Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif evaluatif.

2). Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku modul uji coba bahasa Jepang kelas X SMA Taruna Nusantara

3). Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah materi yang terdapat dari buku modul uji coba bahasa Jepang kelas X SMA Taruna Nusantara

4). Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

5). Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi.

6). Langkah-langkah Analisis

Langkah-langkah analisis pada penelitian ini sebagai berikut:

1). Membaca seluruh buku modul uji coba bahasa Jepang kelas X SMA Taruna Nusantara.

2). Mempelajari Kompetensi Dasar yang terdapat dalam silabus bahasa Jepang Kurikulum 2013 untuk kelas X.

3). Membuat rubrik kesesuaian modul berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam silabus bahasa Jepang Kurikulum 2013 untuk kelas X.

4). Memeriksa kesesuaian buku modul tersebut dengan KD dan Materi yang terdapat pada silabus bahasa Jepang Kurikulum 2013 untuk kelas X

5). Mencatat hasil kesesuaian buku modul uji coba bahasa Jepang kelas X SMA Taruna Nusantara dengan silabus bahasa Jepang kurikulum 2013.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan analisis kesesuaian dari buku modul uji coba bahasa Jepang kelas X SMA Taruna Nusantara dengan silabus bahasa Jepang Kurikulum 2013 adalah: buku modul sudah baik karena terdapat 3 bab yang sesuai dengan KD, dan 1 bab yang tidak sesuai dengan KD dikarenakan terdapat kekurangan materi yang disampaikan. Namun terdapat 2 materi yang terdapat dalam KD tetapi tidak tersedia dalam modul. Penjelasan lebih rinci sebagai berikut:

1). Pada bagian pengantar penggunaan buku, terdapat materi *aisatsu* beserta penggunaan dalam kelas. Karena itu sudah sesuai dengan KD 1 dalam silabus kurikulum 2013.

2). Pada bab 1 dalam buku modul bahasa Jepang kelas X SMA TN, terdapat tema *hajimemashite*. Hal ini sudah sesuai dengan KD 2 pada silabus karena memuat tentang *jikoshoukai* beserta latihan yang masih berkesinambungan.

3). Pada bab 2 tentang *tanjoubi* yang terdapat dalam buku modul bahasa Jepang kelas X SMA TN sesuai dengan KD 3 dalam silabus, karena materi, instruksi latihan dan latihan yang disajikan masih berkaitan dengan *jikan*.

4). Pada buku modul bahasa Jepang kelas X SMA TN tidak tersedia materi yang berkaitan dengan KD 4 yaitu tentang *kazoku*, sehingga tidak sesuai.

5). Pada buku modul bahasa Jepang kelas X SMA TN tidak tersedia materi yang berkaitan dengan KD 5 yakni tentang *dekiru koto*, sehingga tidak sesuai.

6). Pada bab tentang *dou desuka* dalam buku modul bahasa Jepang kelas X SMA TN belum sesuai dengan KD 6 dalam silabus tentang *gakkou no seikatsu*, karena dalam modul materi dan latihan yang disajikan hanya sebatas tentang kesan sebuah mata pelajaran di sekolah saja, belum meliputi tentang kegiatan-kegiatan dan lingkungan yang terdapat di sekolah.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, buku modul uji coba bahasa Jepang kelas X SMA Taruna Nusantara sudah baik karena dalam 6 KD yang harus dipenuhi sebagai pengukur kesesuaian, buku modul uji coba bahasa Jepang

kelas X SMA Taruna Nusantara telah memenuhi 3 KD yakni KD 1, KD 2, dan KD 3. Namun KD 4 dan KD 5 belum tersedia dalam modul. Sedangkan untuk materi yang berkaitan dengan KD 6 dalam buku modul dapat dikatakan belum sesuai karena masih terdapat pada kekurangan materi.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Irnin Agustina Dwi. 2016. *Bahan Ajar Modul*. Presentasi. Jakarta.

Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Depdiknas.

Faucette, Priscilla. (2001). *A pedagogical perspective on communication strategies: Benefits of training and an analysis of English language teaching materials*. University of Hawai'I Second Language Studies Paper Vol.19 .No2:12.

Hernawan, Asep Herry, Hj Permasih, and Laksmi Dewi.2012. *Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Handoyo, Alvinia Glori.2017 *Analisis Kesesuaian Modul Bahasa Mandarin Rumah Bahasa Universal Kelas VII SMP Kristen YSKI Semarang dengan Rambu-Rambu Kelayakan Isi BSNP*.Longda Xiaokan Journal of Mandarin Learning and Teaching. Vol.1 No.1:1-6.

Kurniasari, Vella.2014. *Problematika Guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SDN Kebraon I/436 Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Kayapınar, Ulas. 2009. *Coursebook evaluation by English teachers*. İnönü Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi. Vol10. No 1: 69-78.

Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.

Lestari, Leya. 2016.*Analisis Kelayakan Buku Ajar SAKURA 3 yang Digunakan di SMA N 15 Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Mulyati, Yeti.2002.*Pokok-pokok Pikiran Tentang Penulisan Modul Bahan Ajar Dan Diktat*. Jakarta: Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa.

Sutisna, Endang.2016. *Modul(uji coba) bahasa Jepang kelas X SMA Taruna Nusantara 1*. Magelang: Percetakan Lembaga Perguruan Taman Taruna Nusantara.

Sutisna, Endang. 2016. *Modul(uji coba) bahasa Jepang kelas X SMA Taruna Nusantara 2*. Magelang: Per-

cetakan Lembaga Perguruan Taman Taruna
Nusantara.

Permendikbud. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kemendikbud.

Peraturan Dikti. 2008. *Penulisan Buku Modul*. Jakarta :
Dikti.

Tsiplakides, Iakovos. 2011. *Selecting an English course-book: Theory and practice*. Theory and Practice in Language Studies Vol 1. No7: 758-764

<https://silabus.org/silabus-sma-kurikulum-2013-revisi-2016-bahasa-dan-sastra-jepang/> Diakses pada tanggal 5 Juni 2017.